

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Perusahaan saat ini masih kesulitan dalam menentukan jumlah persediaan yang efektif sehingga perusahaan menggunakan perkiraan saja dalam memesan barang ke *supplier*, yang membuat tidak efektifnya jumlah persediaan di gudang dan menimbulkan biaya sebesar Rp156.002.566,50 per tahun.
2. Perusahaan Pasifica Pillar Jaya dianjurkan untuk menggunakan metode pengendalian persediaan Deterministik dengan model EOQ *Multi item*, dengan jumlah biaya persediaan sebesar Rp141.960.796,50 per tahun.
3. Jumlah *Joint Economic Order Quantity* (JEOQ) untuk masing-masing produk setelah dihitung menggunakan model EOQ *Multi Item* adalah:
 - Standar 2,5 kilogram = 2 kaleng
 - Pro 2,5 kilogram = 1 kaleng
 - Standar 9,5 kilogram = 4 kaleng
 - Pro 9,5 kilogram = 1 kaleng
 - Pro 14 kilogram = 1 kaleng

Jumlah pemesanannya sebanyak 9 kaleng per sekali pesan.

4. Setelah dilakukan perbandingan antara model EOQ *Multi Item* dengan kebijakan perusahaan saat ini maka dengan menggunakan perhitungan EOQ *Multi Item* perusahaan dapat menghemat biaya sebesar Rp14.041.770 per tahun.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan maka saran-saran yang bisa diberikan kepada perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Dalam melakukan pengendalian persediaan sebaiknya perusahaan tidak melakukannya hanya dengan intuisi dan pengalaman saja karena jumlah permintaan bisa berubah-ubah dan jumlah persediaan tidak efektif.
2. Disarankan dalam menentukan jumlah persediaan menggunakan perhitungan EOQ *Multi Item* agar jumlah persediaan efektif dan perusahaan tidak akan mengalami kekurangan persediaan ataupun terlalu banyak barang yang disimpan di dalam gudang.
3. Perlu memperhatikan variabel-variabel yang mempengaruhi perhitungan persediaan, karena jika variabel tersebut mengalami perubahan, perusahaan perlu segera melakukan penyesuaian.